

**PENGARUH MODEL PROJECT-BASED LEARNING TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS XI SMA
SWASTA IMELDA MEDAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

Adellia Luisa¹, Salmah Naelofaria²

luisaadellia@gmail.com¹, snaelofaria@gmail.com²

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model project-based learning terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Swasta Imelda Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes kepada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan model project-based learning dan kelompok kontrol yang menggunakan model cooperative learning tipe think-pair-share. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t untuk menguji hipotesis. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007 (lebih kecil dari 0,05), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok sebesar 6,56 poin, menunjukkan bahwa model project-based learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI di SMA Swasta Imelda Medan.

Kata Kunci: Model Project-Based Learning, Naskah Drama, Kemampuan Menulis.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the project-based learning model on the drama script writing skills of eleventh-grade students at Imelda Private High School, Medan, in the 2024/2025 academic year. This study used a quantitative approach with an experimental design. Data collection was conducted by administering tests to two groups: an experimental group treated with the project-based learning model and a control group treated with the think-pair-share cooperative learning model. Data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and t-tests to test the hypotheses. The t-test results showed a significance value of 0.007 (less than 0.05), indicating a significant difference of 6.56 points between the two groups. This indicates that the project-based learning model significantly improved the drama script writing skills of eleventh-grade students at Imelda Private High School, Medan.

Keywords: Project-Based Learning Model, Drama Scripts, Writing Skills.

PENDAHULUAN

Saat ini, pembelajaran bahasa Indonesia tak luput dari enam aspek keterampilan berbahasa, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan membaca, dan (3) keterampilan memirsing yang tergolong dalam keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif serta (4) keterampilan menulis, (5) keterampilan mempresentasikan, dan (6) keterampilan berbicara yang tergolong dalam keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Diantara keenam keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang kompleks. Menurut Sinaga dkk (2023:125) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting guna mengkomunikasikan pesan melalui tulisan. Menulis juga secara teratur akan memperluas kosakata siswa, mereka akan terbiasa mencari kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka.

Namun, hasil observasi awal di SMA Swasta Imelda Medan menunjukkan kemampuan menulis naskah drama siswa masih rendah, dengan nilai rata-rata 61,69 dan tingkat ketuntasan hanya 16%. Rendahnya kemampuan ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran konvensional yang tidak interaktif serta minimnya pemanfaatan media yang menarik sehingga siswa merasa jemu saat pembelajaran berlangsung. Pada saat praktik menulis naskah drama, terdapat banyak aspek permasalahan yang terjadi, yakni lebih dari 50% siswa masih kesulitan menuangkan idenya kedalam tulisan, siswa seringkali kesulitan menemukan ide cerita yang original dan menarik, karakter dalam naskah terasa kurang hidup dan tidak memiliki kedalaman psikologis, dialog yang monoton dan tidak bervariasi membuat cerita menjadi membosankan, peralihan dari satu adegan ke adegan lainnya tidak dijelaskan dengan baik, sehingga pembaca kesulitan mengikuti alur cerita, deskripsi tentang tempat dan waktu kejadian kurang jelas, sehingga pembaca sulit membayangkan suasana cerita, serta banyak kesalahan tata bahasa dan ejaan.

Beberapa permasalahan yang telah teridentifikasi membuktikan bahwa siswa membutuhkan sebuah rangsangan atau stimulus untuk dapat memperbaiki dan mengatasi permasalahan yang terjadi pada diri mereka saat praktik menulis, khususnya dalam menulis naskah drama. Dengan demikian, model Project-Based Learning (PjBL) dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Project-Based Learning (PjBL) adalah model yang melibatkan peserta didik secara mandiri untuk meningkatkan daya pikir peserta didik menuju metakognitif seperti berpikir kritis terhadap proyek yang akan dikerjakan melalui permasalahan yang ditemukan oleh peserta didik (Insyasiska, Zubaidah, & Susilo, 2017). Maka, dengan menggunakan model PjBL, peserta didik akan dituntut untuk lebih aktif dalam belajar dengan guru sebagai fasilitator dan evaluator dari hasil produk yang dihasilkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain Post Test Only Control Group. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta Imelda Medan, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling. Maka, sampel yang digunakan adalah kelas XI IPS 1 SMA Swasta Imelda Medan yang terdiri atas 25 siswa. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model project-based learning (X), sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menulis naskah drama (Y). Data dikumpulkan melalui instrumen tes menulis naskah drama setelah diberikan perlakuan (post-test). Lalu, data dianalisis dengan beberapa uji, yakni uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas, dan uji-t dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama dua pertemuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada pertemuan pertama, guru memberikan pemahaman materi terlebih dahulu

dengan menggunakan model *cooperative learning tipe think-pair-share* pada kelas kontrol dan model *project-based learning* pada kelas eksperimen. Selanjutnya, pada pertemuan kedua, guru memberikan post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil post-test kedua kelas tersebut akan telah dihitung melalui aplikasi SPSS versi 30.0 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Hasil Post-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	25	60	88	72,48	9.115	83.093
Eksperimen	25	60	92	79,04	7.236	52.373

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model *project-based learning* memperoleh nilai rata-rata 79,04 dengan nilai tertinggi 92, yang menunjukkan pencapaian di atas KKM (75). Sebaliknya, kelas kontrol (tanpa menggunakan model *project-based learning*) hanya memperoleh rata-rata 72,48. Untuk mengetahui lebih rinci mengenai sebaran nilai yang diperoleh oleh siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Data Hasil Post-test Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share*

Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
86-100	2	8%	Sangat Baik
76-85	10	40%	Baik
56-75	13	52%	Cukup Baik
10-55	0	0%	Kurang
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kemampuan menulis naskah drama siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* terbagi ke dalam beberapa kategori. Jumlah siswa yang masuk kategori Sangat Baik adalah 2 orang atau 8%, kategori Baik sebanyak 10 orang atau 40%, kategori Cukup Baik berjumlah 13 orang atau 52%, dan kategori Kurang sebanyak 0 orang atau 0%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori Cukup Baik.

Tabel 3. Data Hasil Post-test Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Penerapan Model *Project-Based Learning*

Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
86-100	3	12%	Sangat Baik
76-85	15	60%	Baik
56-75	7	28%	Cukup Baik
10-55	0	0%	Kurang
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kemampuan menulis naskah drama siswa yang menggunakan model *Project-Based Learning* terbagi ke dalam beberapa kategori. Jumlah siswa yang masuk kategori Sangat Baik adalah 3 orang atau 12%, kategori Baik sebanyak 15 orang atau 60%, kategori Cukup Baik berjumlah 7 orang atau 28%, dan kategori Kurang sebanyak 0 orang atau 0 %. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori Baik. Selain itu, keberhasilan penggunaan model *project-based learning* juga dapat dilihat melalui hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran

Kriteria Penilaian	Jumlah Skor
Sangat Baik	86-100
Baik	76-85
Cukup Baik	56-75
Kurang	10-55

Berdasarkan hasil penilaian observasi guru yang dicatat dalam lembar observasi diperoleh skor rata-rata sebesar 93,3. Skor tersebut masuk dalam kategori Sangat Baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru yang melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model *Project-Based Learning* mampu mengelola proses pembelajaran dengan sangat baik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov melalui program SPSS versi 30.0 dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujinya adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) atau *p-value* lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas

No.	Kelas	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	I IPS 1 (Kelompok Eksperimen)	0,017	Normal
2.	XI IPS 2 (Kelompok Kontrol)	0,194	Normal

Hasil perhitungan yang ditampilkan pada tabel uji normalitas menunjukkan bahwa pada kelas XI IPS 1 (kelas eksperimen) yang menggunakan model *project-based learning*, nilai Sig. *posttest* $0,017 > 0,05$. Begitu pula pada kelas XI IPS 2 (kelas kontrol) yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *think-pair-share*, nilai Sig. *posttest* juga $0,194 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian dari kedua kelompok berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi (*p-value*) lebih besar dari 0,05. Analisis ini juga dilakukan menggunakan SPSS versi 30.0.

Tabel 6. Uji Homogenitas

Statistik	Nilai Signifikansi	Taraf Signifikansi	Keterangan
XI IPS 1 (Kelompok Eksperimen)	0,166	0,05	Bersifat Homogen
XI IPS 2 (Kelompok Kontrol)			

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditampilkan pada tabel uji homogenitas, diperoleh nilai Sig. *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol $0,166 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki varians yang sama atau bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan teknik analisis uji-t *independent (Independent Samples T-Test)* dengan bantuan program SPSS versi 30.0. Hasil perhitungan ditampilkan pada Tabel Uji-t.

Tabel 7. Uji Hipotesis

Variabel	Nilai Signifikansi
Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa	0,007

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas yang menggunakan model *Project-based Learning* terlihat jauh lebih baik dibandingkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas tanpa menggunakan model *Project-based Learning*. Hal ini dikarenakan adanya keunggulan pada model *Project-based Learning* pada saat diterapkan. Terlihat pula bahwa model *Project-based Learning* yang diterapkan dalam kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 79,04 yang berada dalam kategori Baik sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model *Project-based Learning* mendapatkan nilai rata-rata 72,48 yang berada dalam kategori Cukup Baik. Rentang dari nilai rata-rata kelas eksperimen dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 6,56 %. Hal ini dibuktikan juga dengan pengujian hipotesis nilai signifikansi 0,007 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa model *Project-based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Swasta Imelda Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model *Project-based Learning* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Swasta Imelda Medan didapatkan simpulan diantaranya:

1. Kemampuan menulis naskah drama menggunakan model Cooperative Learning tipe Think-Pair-Share memperoleh nilai rata-rata 74,38 yang artinya berada dalam kategori cukup baik.
2. Kemampuan menulis naskah drama yang menggunakan model *Project-based Learning* memperoleh nilai rata-rata 79,04 yang artinya berada dalam kategori baik.
3. Penerapan model *Project-based Learning* terbukti berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Pengaruh positif penerapan model *Project-based Learning* dapat terlihat dari peningkatan nilai siswa dalam menulis naskah drama dan dapat dilihat dari proses kegiatan pembelajaran yang kritis dan aktif di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, M. 2024. Membangun Kepercayaan Diri Anak Melalui Pementasan Drama. Literasi Membangun Masyarakat, 95-99.
- Insyasiska, D., dkk. 2017. Pengaruh Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar dan Kreativitas. Jurnal Pendidikan Biologi, 7(1).
- KBBI. 2025. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kamus dalam Jaringan (Online), diakses pada tanggal 15 Januari 2025.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2018. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. 2017. Penilaian Pembelajaran Sastra Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFe.
- Nurgiyantoro, B. 2017. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Putri, P., & Naelofaria, S. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Brain Writing terhadap Keterampilan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sabilina Tahun Ajaran 2023/2024. *IdeBahasa*, 6 (2), 182-193.
- Sinaga, M., Nasution, L. A., Hadi, W., & Wuriyani, E. P. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 19 Tanjung Harapan. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(3), 124-131.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017. Jakarta: Kemendikbud.
- Wuriyani, E. P. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi.